

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH (IHK) KABUPATEN SUBANG

INFLASI BULAN APRIL 2025

- Pada April 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) Kabupaten Subang sebesar 1,25 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,65.
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,36 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,35 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,56 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,31 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,92 persen; kelompok transportasi sebesar 0,28 persen; kelompok rekreasi olahraga dan budaya sebesar 1,87 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,4 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,98 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,9. Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,69 pada April 2024 menjadi 110,05 pada April 2025. Tingkat inflasi *month to month* (*m-to-m*) dan tingkat deflasi *year to date* (*y-to-d*) Kabupaten Subang bulan April 2025 masing-masing sebesar 0,74 persen dan 0,9 persen.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada April 2025, antara lain: minyak goreng dan kopi bubuk masing-masing (0,28), sigaret kretek mesin (0,11), sigaret kretek tangan (0,06), cabai rawit (0,05), mie keing instant, apel, petai, sigaret kretek mesin, dan ketimun masing-masing (0,04), air kemasan (0,03), jus buah siap saji, santan jadi, roti tawar, makanan ringan/snack, tahu mentah, minuman ringan, kelapa dan susu kental manis masing-masing (0,02). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: daging ayam ras (0,25), beras (0,23), tomat (0,20), telur ayam ras (0,14), cabai merah (0,08), daun bawang (0,07), pisang, jeruk, dan bawang merah masing-masing (0,04), jengkol (0,02), cabai hijau, buah naga, susu bubuk untuk balita, kacang panjang, alpukat, ikan asin peda, rampela ati ayam, ketela pohon dan sawi hijau masing-masing (0,01).
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada April 2025, antara lain: Tomat (0,04), tahu mentah (0,02), tempe, petai, jengkol, kelapa, ketimun dan bawang merah (0,01). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: telur ayam ras (0,17), daging ayam ras (0,10), cabai rawit (0,07), cabai merah (0,05), minyak goreng (0,02), wortel, ikan mas, dan daging sapi masing-masing (0,01).

ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN APRIL

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar
- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas pangan Bulan April 2025 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :

1. BERAS MEDIUM

- Dari hasil pantauan di Bulan April Perkembangan harga beras medium selama periode Bulan April 2025 12.500,- tetap stabil dan harga sesuai HET, serta pasokan aman terkendali,
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 5 Tahun 2024 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Medium Rp. 12.500/Kg maka di Bulan April 2025 untuk harga Komoditas sesuai HET yang ditentukan

2. DAGING AYAM DAN TELUR AYAM

- Perkembangan harga daging ayam pada Bulan April 2025 34.000,- , mengalami penurunan harga sebesar Rp. 4.000,- sekitar 10,53%, dikarenakan pasca lebaran pasokan banyak sedangkan minat konsumen menurun. Harga masih dibawah HAP tingkat konsumen 10%.
- Perkembangan harga Telur ayam pada Bulan Januari 2025 28.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 4.000,- sekitar 12,90%. Selain dari Kabupaten Subang sendiri, pasokan telur dipasok dari luar Kabupaten yaitu dari Blitar
- Pada Komoditas telur ayam di pasaran harga telur ayam stabil dikarenakan musim petelor sehingga pasokan banyak.
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di Tingkat Konsumen

3. BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH

- Perkembangan harga Bawang Merah di Bulan April 2025 35.000,- , mengalami penurunan harga sebesar Rp. 20.000,- sekitar 36,36%, masih dibawah HAP tingkat konsumen. Pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah, komoditi bawang merah mengalami fluktuasi harga selama Bulan April, pasokan tetap aman dan pada komoditi hortikultura pasca HBKN terjadi penurunan harga.
- Komoditi bawang putih pada Bulan April 2025 38.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 4.000,- sekitar 9,52% sesuai HAP tingkat konsumen. Mengalami fluktuasi setiap minggunya akibat pasca HBKN, meskipun demikian harga turun.
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi bawang merah untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 25.000-30.000/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 36.500-41.500/Kg, dan untuk bawang putih adalah Rp. 28.500/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 38.000 di Tingkat Konsumen

4. CABE MERAH BESAR

- Perkembangan harga komoditas Cabe merah besar untuk pantauan Bulan April 2025 Rp. 30.000,- dan mengalami penurunan harga yang signifikan sebesar Rp. 30.000,- sekitar 50% dikarenakan pasokan banyak serta pasca HBKN semua komoditi hortikultura mengalami penurunan harga yang signifikan, pasokan dikirim secara rutin dari Caringi Bandung dan Kopo.

5. CABE RAWIT MERAH

- Pada komoditi cabe rawit merah Rp. 35.000,- mengalami penurunan harga yang signifikan sebesar 55.000 sekitar 61,11%. Cabe rawit merah mengalami fluktuasi dari minggu ke minggu selama pantauan di Bulan April pasca HBKN serta pasokan banyak dan minat konsumen menurun, harga sudah dibawah HAP tingkat konsumen. Pasokan dikirim secara rutin dari Caringi Bandung dan Kopo.
- Menurut peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian (HAP), untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.000- 31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg.

6. MINYAKITA

- Perkembangan harga minyakita hasil pantauan Bulan April 2025 mengalami penurunan harga dari Rp. 17.000 menjadi Rp.16.000,- karena pasokan banyak terpenuhi tetapi masih diatas HET sekitar 1,9%. Pasokan dikirim dari distributor Jakarta, Karawang dan Subang PT. Sinar Mas dan PT.Rizky.
- Menurut peraturan Bapanas 1028 tentang HET Minyak Goreng rakyat sebesar Rp. 15.700,- dan untuk harga Konsumen Rp. 17.000,- diatas HET.

7. DAGING SAPI LOKAL

- Perkembangan harga daging sapi di Bulan April 2025 135.000,- turun sebesar Rp. 25.000,- dari Bulan Maret sekitar 15,63%, pasokan aman, harga dibawah HAP ditingkat konsumen 3,57%
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg

8. TEPUNG TERIGU SEGITIGA BIRU

- Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan April 2025

12.500 tetap keadaan stabil dan pasokan aman.

9. UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG

- Perkembangan harga udang di Bulan April 2025 seharga 50.000,- , tetap stabil;
- Ikan segar kembung di Bulan April 2025 dengan harga 40.000 turun Rp.5.000,- dari bulan Maret sekitar 11,11% dikarenakan pasokan suah banyak dan aman

10. MIE INSTAN DAN GULA PASIR

- Hasil pantauan harga Mie instan di Bulan April seharga 3.000,- tetap stabil dan pasokan aman;
- Gula pasir lokal pada pantauan di Bulan April 2025 seharga Rp. 18.000,- harga tetap stabil, masih diatas HAP tingkat konsumen sekitar 2,8%.Harus waspada terhadap kondisi pasar.
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk

komoditas Gula Pasir di Tingkat Produsen sebesar 14.500/kg dan untuk harga Konsumen Rp. 17.500/kg.

11. TEMPE DAN TAHU MENTAH

- Hasil pantauan pada komoditi tempe di Bulan April 2025 sebesar Rp. 10.000,- tetap stabil dan pasokan aman;
- Pada tahu mentah hasil pantauanya sebesar 12.000,- harga tetap stabil.

12. PISANG DAN JERUK

- Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan April 2025 6.000,- tetap stabil.
- Pada buah jeruk di Bulan April 2025 20.000,- tetap stabil.

13. SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG

- Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan April 2025 seharga Rp. 42.700,- , terjadi penurunan sekitar Rp.1.200,- dari Bulan Maret 2025 sekitar 2,73% dikarenakan adanya promo.
- Pada susu bubuk Frisian flag di Bulan April 2025 45.750,- tetap stabil

INFLASI BULAN MEI 2025

- Pada Mei 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) Kabupaten Subang sebesar 1,66 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,93.
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,36 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,35 persen; kelompok perumahan , air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,63 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,71 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,92 persen; kelompok transportasi sebesar 0,63 persen; kelompok rekreasi olahraga dan budaya sebesar 2,31 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,4 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,72 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,29 Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,13 pada Mei 2024 menjadi 109,93 pada Mei 2025. Tingkat inflasi *month to month* (*m-to-m*) dan tingkat deflasi *year to date* (*y-to-d*) Kabupaten Subang bulan Mei 2025 masing-masing sebesar 0,11 persen dan 0,79 persen.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Mei 2025, antara lain: beras (0,37), kopi bubuk (0,28), minyak goreng (0,25), tahu mentah (0,10), sigaret kretek tangan (0,08), sigaret kretek mesin dan tempe masing-masing (0,07), mie kering instant dan apel masing-masing (0,04), semangka, petai, dan air kemasan masing-masing sebesar (0,03), jus buah siap saji, santan jadi, roti tawar, daging sapi, susu kental manis, kelapa, ketimun dan wafer masing-masing (0,02). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: daging ayam ras (0,19), telur ayam ras (0,18), bawang merah (0,13), tomat dan cabai merah masing- masing (0,12), daun bawang (0,10), bawang putih (0,06), jengkol dan pisang masing- masing (0,04), kol putih/kubis/dan ikan mas masing-masing (0,02), wortel, sawi putih/pecay/pitsai, cabai hijau, jeruk, kacang panjang, susu bubuk untuk balita, ikan asin peda, sawi hijau, jagung

manis, buah naga dan rampela hati ayam masing-masing (0,01).

- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Mei 2025, antara lain: tahu mentah (0,08), tempe (0,06), sigaret kretek tangan dan tomat masing-masing (0,04), telur ayam ras (0,03), sigaret kretek mesin, jeruk, biskuit, semangka, dan buah naga masing-masing (0,01). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai rawit dan bawang merah masing-masing (0,08), minyak goreng (0,06), daging ayam ras dan cabai merah (0,05), beras dan bawang putih masing-masing (0,03), makanan ringan/snack (0,02), wortel, kentang, minuman ringan, sawi putih/pecay/pitsai, ikan mas, jagung manis, melon cabai hijau masing-masing (0,01)

ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN MEI

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar
- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas pangan Bulan Mei 2025 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :

1. BERAS MEDIUM

- Dari hasil pantauan di Bulan Mei Perkembangan harga beras medium selama periode Bulan Mei 2025 12.500,- tetap stabil dan harga sesuai HET, serta pasokan aman terkendali,
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 5 Tahun 2024 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Medium Rp. 12.500/Kg maka di Bulan Mei 2025 untuk harga Komoditas sesuai HET yang ditentukan

2. DAGING AYAM DAN TELUR AYAM

- Perkembangan harga daging ayam pada Bulan Mei 2025 32.000,- , mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.000,- sekitar 5,88%, dikarenakan pasokan banyak sedangkan minat konsumen menurun. Harga masih dibawah HAP tingkat konsumen 20%.
- Perkembangan harga Telur ayam pada Bulan Mei 2025 Rp. 27.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.000,- sekitar 3,57%dikarenakan musim petelor sehingga pasokan banyak
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di Tingkat Konsumen

3. BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH

- Perkembangan harga Bawang Merah di Bulan Mei 2025 40.000,- , mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 5.000,- sekitar 14,29%, masih dibawah HAP tingkat konsumen. Pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah, komoditi bawang merah mengalami fluktuasi harga selama Bulan Mei dikarenakan keterlambatan datang barang, tetapi pasokan tetap aman.

Komoditi bawang putih pada Bulan Mei 2025 34.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 4.000,- sekitar 10,53% dibawah HAP tingkat konsumen.

- Dilihat dari Peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi bawang merah untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 25.000-30.000/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 36.500-41.500/Kg, dan untuk bawang putih adalah Rp. 28.500/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 38.000 di Tingkat Konsumen

4. CABE MERAH BESAR

- Perkembangan harga komoditas Cabe merah besar untuk pantauan Bulan Mei 2025 tetap stabil di harga Rp. 30.000,- terjadi fluktuasi harga dikarenakan faktor cuaca dan proses pengiriman. Pasokan dikirim rutin dari Caringin Bandung dan Kopo

5. CABE RAWIT MERAH

- Pada komoditi cabe rawit merah 30.000,- mengalami penurunan harga sebesar 5.000 sekitar 14,29%. Cabe rawit merah mengalami fluktuasi dari minggu ke minggu selama pantauan dilakukan, pasokan banyak dan minat konsumen menurun. Harga sudah dibawah HAP tingkat konsumen. Pasokan dikirim secara rutin dari Caringin Bandung dan Kopo.
- Menurut peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian (HAP), untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.000- 31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg.

6. MINYAKITA

- Perkembangan harga minyakita hasil pantauan Bulan Mei 2025 mengalami kenaikan harga dari 16.000 menjadi Rp.17.000,- harga masih diatas HET sekitar 8,3%. Pasokan dikirim dari distributor Jakarta, Karawang dan Subang PT. Sinar Mas dan PT.Rizky.
- Menurut peraturan Bapanas 1028 tentang HET Minyak Goreng rakyat sebesar Rp. 15.700,- dan untuk harga Konsumen Rp. 17.000,- diatas HET.

7. DAGING SAPI LOKAL

- Perkembangan harga daging sapi di Bulan Mei 2025 140.000,- naik sebesar Rp. 5.000,- dari Bulan April sekitar 3,7%, dikarenakan menghadapi HBKN Idul Adha
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg

8. TEPUNG TERIGU SEGITIGA BIRU

- Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan Mei 2025 Rp. 500 tetap keadaan stabil dan pasokan aman.

9. UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG

- Perkembangan harga udang di Bulan Mei 2025 seharga 50.000,- , tetap stabil;
- Ikan segar kembung di Bulan Mei 2025 tetap stabil 40.000 pasokan banyak dan aman
-

10. MIE INSTAN DAN GULA PASIR

- Hasil pantauan harga Mie instan di Bulan Mei seharga 3.000,- tetap stabil dan pasokan aman;
- Gula pasir lokal pada pantauan di Bulan Mei 2025 seharga Rp. 17.500,- turun Rp.500,- dari Bulan April, harga sesuai HAP tingkat konsumen.
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Gula Pasir di Tingkat Produsen sebesar 14.500/kg dan untuk harga Konsumen Rp. 17.500/kg.

11. TEMPE DAN TAHU MENTAH

- Hasil pantauan pada komoditi tempe di Bulan Mei 2025 sebesar Rp. 10.000,- tetap stabil dan pasokan aman;
- Pada tahu mentah hasil pantauannya sebesar Rp. 12.000,- harga tetap stabil dan pasokan aman terpenuhi.

12. PISANG DAN JERUK

- Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan Mei 2025 7.000,- naik Rp.1.000,- dikarenakan pasokan mengalami penurunan dan faktor cuaca serta hama.
- Pada buah jeruk di Bulan Mei 2025 20.000,- tetap stabil.

13. SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG

- Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan Mei 2025 seharga 43.900,- , ada kenaikan Kembali sebesar 1.200,- sekitar 2,33%.
- Pada susu bubuk Frisian flag di Bulan Mei 2025 45.750,- tetap stabil.

INFLASI BULAN JUNI 2025

- Pada Juni 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) Kabupaten Subang sebesar 2,26 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,19.
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,92 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,35 persen; kelompok perumahan , air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,63 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,7 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,92 persen; kelompok transportasi sebesar 0,5 persen; kelompok rekreasi olahraga dan budaya sebesar 3,28 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,29 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,85 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,25 Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,75 pada Juni 2024 menjadi 110,19 pada Juni 2025. Tingkat inflasi *month to month* (*m-to-m*) dan tingkat deflasi *year to date* (*y-to-d*) Kabupaten Subang bulan Mei 2025 masing-masing sebesar 0,24 persen dan 1,03 persen.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Juni 2025, antara lain: beras (0,33), kopi bubuk (0,24), minyak goreng (0,24), tahu mentah (0,10), air kemasan (0,09), sigaret kretek tangan (0,08), sigaret kretek mesin dan tempe

masing-masing (0,07), mie kering instant dan daging sapi masing-masing (0,04), apel, cabai rawit, dan tomat masing-masing (0,03), santan jadi, minuman ringan, kelapa, petai dan roti tawar masing-masing (0,02). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: daun bawang (0,10), jeruk (0,07), cabai merah dan bawang putih (0,06), jengkol (0,04), kol putih/kubis, pisang dan ikan mas masing-masing (0,02), ketimun, wortel, makanan ringan/snack, ikan asin peda, susu bubuk untuk balita, alpukat, cabai hijau, daging ayam ras, buah naga dan ketela pohon masing-masing (0,01).

- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Juni 2025, antara lain: daging ayam ras dan telur ayam ras masing-masing (0,06), cabai rawit (0,05), bawang merah dan beras masing-masing (0,04), tomat dan cabai merah masing-masing (0,03), ketimun, kacang panjang, daun bawang, buah naga, buncis, cumi-cumi, jengkol, daging sapi masing-masing (0,01). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: jeruk (0,04), bawang putih (0,03), kopi bubuk (0,02), biskuit, minyak goreng dan semangka masing-masing (0,01).

ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN JUNI

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar
- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas pangan Bulan Juni 2025 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :

1. BERAS MEDIUM

- Dari hasil pantauan di Bulan Juni Perkembangan harga beras medium selama periode Bulan Juni 2025 Rp. 000,- mengalami kenaikan harga sekitar 12% harga diatas HET, dikarenakan faktor alam serangan hama tikus, gagal panen yang mengakibatkan harga gabah mahal.
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 5 Tahun 2024 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Medium Rp. 12.500/Kg maka di Bulan Juni 2025 untuk harga Komoditas lebih tinggi dari HET yang ditentukan

2. DAGING AYAM DAN TELUR AYAM

- Perkembangan harga daging ayam pada Bulan Juni 2025 33.000,- , mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.000,- sekitar 3,13%, dikarenakan pasokan menurun sedangkan minat konsumen meningkat, dan faktor naiknya harga pakan. Harga masih dibawah HAP tingkat konsumen 17,5%.
- Perkembangan harga Telur ayam pada Bulan Juni 2025 Rp. 28.000,- mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.000,- sekitar 3,70% dikarenakan menurunnya pasokan dan faktor naiknya ongkos kirim
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di Tingkat Konsumen

3. BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH

- Perkembangan harga Bawang Merah di Bulan Juni 2025 40.000,- , tetap stabil, harga masih dibawah HAP tingkat konsumen. Pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah, komoditi bawang merah mengalami fluktuasi harga selama Bulan Juni dikarenakan akibat faktor cuaca, keterlambatan datang barang
- Komoditi bawang putih pada Bulan Juni 2025 32.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.000,- sekitar 5,88% dibawah HAP tingkat konsumen.
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi bawang merah untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 25.000-30.000/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 36.500-41.500/Kg, dan untuk bawang putih adalah Rp. 28.500/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 38.000 di Tingkat Konsumen

4. CABE MERAH BESAR

- Perkembangan harga komoditas Cabe merah besar untuk pantauan Bulan Juni 2025 naik menjadi 35000,- terjadi fluktuasi harga dikarenakan faktor cuaca dan proses pengiriman. Pasokan dikirim rutin dari Caringin Bandung dan Kopo

5. CABE RAWIT MERAH

- Pada komoditi cabe rawit merah 65.000,- mengalami kenaikan harga sebesar 35.000 sekitar 116,67%. Cabe rawit merah mengalami fluktuasi dan merangkak naik dari minggu ke minggu selama pantauan dilakukan, pasokan menurun dan minat konsumen meningkat. Harga diatas HAP tingkat konsumen 14,03%. Pasokan dikirim secara rutin dari Caringin Bandung dan Kopo.
- Menurut peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian (HAP), untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.000- 31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg.

6. MINYAKITA

- Perkembangan harga minyakita hasil pantauan Bulan Mei 2025 mengalami kenaikan harga dari 17.000 menjadi Rp.17.500,- harga masih diatas HET sekitar 11,5%. Pasokan dikirim dari distributor Jakarta, Karawang dan Subang PT. Sinar Mas dan PT.Rizky.
- Menurut peraturan Bapanas 1028 tentang HET Minyak Goreng rakyat sebesar Rp. 15.700,- dan untuk harga Konsumen Rp. 17.000,- diatas HET.

7. DAGING SAPI LOKAL

- Perkembangan harga daging sapi di Bulan Juni 2025 140.000,- tetap stabil
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg

8. TEPUNG TERIGU SEGITIGA BIRU

- Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan Juni 2025 12.000 tetap keadaan stabil dan pasokan aman.

9. UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG

- Perkembangan harga udang di Bulan Juni 2025 seharga 50.000,- , tetap stabil;
- Ikan segar kembung di Bulan Juni 2025 tetap stabil 40.000 pasokan banyak dan aman

10. MIE INSTAN DAN GULA PASIR

- Hasil pantauan harga Mie instan di Bulan Juni seharga 3.000,- tetap stabil dan pasokan aman;
- Gula pasir lokal pada pantauan di Bulan Juni 2025 seharga Rp. 17.500,- tetap stabil harga sesuai HAP tingkat konsumen.
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Gula Pasir di Tingkat Produsen sebesar 14.500/kg dan untuk harga Konsumen Rp. 17.500/kg.

11. TEMPE DAN TAHU MENTAH

- Hasil pantauan pada komoditi tempe di Bulan Juni 2025 sebesar Rp. 10.000,- tetap stabil dan pasokan aman;
- Pada tahu mentah hasil pantauanya sebesar Rp. 12.000,- harga tetap stabil dan pasokan aman terpenuhi.

12. PISANG DAN JERUK

- Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan Juni 2025 Rp.7.000,- tetap stabil pasokan aman terpenuhi berasal dari wilayah Subang.
- Pada buah jeruk di Bulan Juni 2025 20.000,- tetap stabil meskipun mengalami fluktuasi harga disetiap minggunya karena meningkatnya daya beli masyarakat.

13. SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG

- Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan Juni 2025 seharga 43.900,- , tetap stabil tidak ada perubahan harga.
- Pada susu bubuk Frisian flag di Bulan Juni 2025 45.750,- tetap stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi di Kabupaten Subang menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks, meskipun terdapat capaian positif dalam beberapa periode. Berikut adalah identifikasi permasalahan utama yang dihadapi:

1. Ketergantungan pada Komoditas Volatil

Kenaikan harga bahan pangan seperti telur ayam ras, cabai merah, bawang merah, minyak goreng, dan cabai rawit menjadi penyumbang utama inflasi. Misalnya, harga cabai sempat melonjak hingga Rp100.000 per kilogram sebelum akhirnya stabil kembali. Hal ini menunjukkan ketergantungan pada komoditas yang harganya mudah berfluktuasi akibat faktor musiman dan pasokan. Selama triwulan pertama komoditas pangan yang perlu diwaspadai adalah Cabe Merah besar, Cabe Rawit merah, bawang merah, telur, dan daging Ayam Ras kenaikan harga tersebut diakibatkan oleh HBKN, Faktor cuaca, adanya biaya

kenaikan pengiriman (Transfort) serta supply dan demand pasokan yang tersedia dibawah permintaan pasar sehingga menyebabkan komoditas tersebut menjadi naik.

2. Fluktuasi Inflasi yang Signifikan

Pada awal tahun 2024, Kabupaten Subang mencatat inflasi tertinggi di Jawa Barat, yaitu sebesar 4,90% pada Januari dan 4,69% pada Maret. Namun, pada Desember 2024, inflasi menurun drastis menjadi 0,93%, terendah di provinsi. Fluktuasi ini mencerminkan tantangan dalam menjaga stabilitas harga secara konsisten sepanjang tahun.

3. Infrastruktur Distribusi yang Belum Optimal

Permasalahan infrastruktur, seperti proyek irigasi yang tidak tersambung dengan baik, menghambat distribusi pangan dari hulu ke hilir. Hal ini berdampak pada ketersediaan dan harga komoditas di pasar. Subang+1tiradar.id+1

4. Keterbatasan Sinergi Antar Lembaga

Pentingnya kolaborasi antar lembaga dalam mengatasi inflasi. Namun, koordinasi yang belum optimal antara pemerintah daerah, BPS, Bulog, dan sektor swasta menjadi kendala dalam pengendalian inflasi yang efektif.

5. Ketergantungan pada Intervensi Jangka Pendek

Upaya seperti operasi pasar dan gerakan pangan murah telah dilakukan untuk menekan inflasi. Namun, langkah-langkah ini bersifat sementara dan belum menyentuh akar permasalahan seperti peningkatan produksi lokal dan efisiensi distribusi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

TIM TPID Kabupaten Subang dalam upaya melaksanakan kebijakan dalam pengendalian inflasi adalah melalui Penerapan Strategi 4 PILAR yang ada dalam PETA JALAN PENGENDALIAN INFLASI melalui KETERJANGKAUAN HARGA (K1), KETERSEDIAAN PANGAN (K2), KELANCARAN DISTRIBUSI (K3), dan KOMUNIKASI EFEKTIF (K4) melalui

kegiatan kegiatan sebagai berikut :

1.1 Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM)

- Tanggal 22 Mei 2025 Pelaksanaan GPM I di Desa Pasanggrahan Kecamatan Kasomalang, dihadiri oleh Forkopim Kecamatan, Kepala Dinas DKP, ASDA II dan Kabag Perekonomian Setda Kabupaten Subang. Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan curah, gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.
- Tanggal 04 Juni 2025 Pelaksanaan GPM II di Desa Gandasari Kecamatan Cikaum, dihadiri oleh Forkopim Kecamatan, Kepala Dinas DKP, Ketua Tim Penggerak PKK dan PKK Kecamatan serta masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan

partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan curah, gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.

1.2 Pemantauan Harga Baik untuk Bapokting maupun Kepokmas melalui Aplikasi SILINDA

- Pelaksanaan pemantauan harga baik Bapokting maupun kepokmas dilakukan di 6 wilayah UPTD Pasar dengan titik pantau Kecamatan Subang, Kecamatan Pamanukan, Kecamatan Pagaden, Kecamatan Ciasem, Kecamatan Purwadadi dan Kecamatan jalancagak
- Pelaporan data dilakukan harian dan di input pada program SILINDA
- Mengikuti kegiatan pertemuan penyampaian Laporan perkembangan harga komoditas pangan strategis serta upaya pengendalian inflasi sebanyak 3 kali pertemuan

1.3 Pelaksanaan Tera

- Tanggal 30 April 2025 kegiatan Tera Ulang Metrologi dilakukan di 15 titik pasar Cisalak, Kabupaten Subang
- Tanggal 21 Mei 2025 melalui DKUPP mengadakan kegiatan Tera, Tera ulang di 5 pasar bertempat di Pasar Pabuaran Kab.Subang

1.4 Monitoring Pasokan Beras dan komoditas lain

- Tanggal 24 April 2025 pelaksanaan monitoring harga, pasokan, dan kesehatan terhadap daging sapi di pasar baru terminal Subang
- Tanggal 25 April 2025 dinas DKUPP Kab.Subang pada bidang perdagangan melakukan monitoring harga dan pemantauan harga dilaksanakan secara rutin setiap harinya di pasar baru terminal Subang
- Tanggal 22,29, dan 30 Mei 2025 Tim TPID melalui Dinas DKUPP Kab.Subang pada bidang perdagangan melakukan monitoring harga serta dilakukan pemantauan harga secara rutin setiap harinya

1.5 Pendistribusian Pupuk Bersubsidi

- Tanggal 29-30 April pengawasan rutin pendistribusian pupuk bersubsidi di Kios Ciamis, Kecamatan Sagalaherang, Kecamatan Serangpanjang, Kios Mekarjaya Kec.Purwadadi, kios pupuk indotani Ciasem, kios indotani Kec.Pamanukan, kios cinta tani Kec.Tambakdahan
- Tanggal 22 Mei 2025 pengawasan pasokan serta penyaluran pupuk bersubsidi di wilayah Kec.Tanjungsang Kab.Subang

1.6 Gerakan Tanam

Tanggal 23 April 2025, TPID Kab.Subang melalui dinas pertanian telah melaksanakan Gerakan Tanam Padi dalam upaya peningkatan produksi dan peningkatan swasembada pangan Nasional.

1.7 Pelaksanaan Rakor Inflasi Kemendagri

TIM TPID Kabupaten Subang selama kurun waktu (April - Juni 2025) telah melaksanakan Rakor Inflasi Kemendagri baik secara Sentral maupun dilaksanakan di OPD masing-masing

sebanyak 11 kali Pertemuan.

- April 2025, selama periode bulan April telah mengikuti zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 3 kali Pertemuan yang dipimpin oleh 1 kali Bupati, 1 kali Wakil Bupati, dan 1 kali oleh Sekda Subang
- Mei 2025, selama Bulan Mei telah mengikuti zoom Inflasi Kemedagri Sebanyak 3 kali pertemuan, diantaranya dipimpin oleh 1 kali Bupati dan 2 kali Sekda Subang
- Juni 2025, selama Bulan Juni telah mengikuti zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 5 Kali pertemuan diantaranya dipimpin oleh 1 kali bupati, 1 kali oleh wakil bupati, 2 kali oleh Sekda, dan 1 kali oleh Kepala Bagian Perekonomian Setda

1.8 Pelaksanaan Rakor Dwi Mingguan

TPID Kabupaten Subang selama kurun waktu (April – Juni 2025) telah melaksanakan Rakor inflasi Dwimingguan sebanyak 4 kali pertemuan

- 17 April 2025 Rapat Koordinasi Dwimingguan ke-6
- 8 Mei 2025 Rapat Koordinasi Dwimingguan ke-7
- 22 Mei 2025 Rapat Koordinasi Dwimingguan ke-8
- 26 Juni 2025 Rapat Koordinasi Dwimingguan ke-9

1.9 Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Kabupaten

Pelaksanaan Rakor inflasi Tingkat Kabupaten dilaksanakan sebanyak 15 kali pertemuan, Dimana pelaksanaannya dibahas setelah kegiatan zoom inflasi baik di hari Senin setelah mengikuti rakor kemedagri, dan setelah pembahasan di Rakor dwimingguan pengendalian inflasi Kab/kota

1.10 Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Provinsi

- Tanggal 11 Juni 2025, mengikuti *High Level Meeting*/Pasamoan Agung dalam upaya strategi menjaga daya beli dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengendalian inflasi dan perluasan digitalisasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Subang pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Pentingnya Penguatan koordinasi dan Sinergitas anggota Tim
- Pelaksanaan inovasi dalam mendukung Upaya terkendalinya inflasi di Kabupaten Subang khususnya di Bidang Pertanian agar pasokan beras ataupun produk hortukultura lainnya teratasi, baik dalam penggunaan benih ataupun dalam penggunaan sarana Pompanisasi
- Pelaksanaan Kerjasama antar daerah dalam hal ketersediaan pasokan
- Penguatan dan Pemuktahiran data ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Strategis yang dapat di akomodir oleh NERACA PANGAN
- Pelaksanaan Monitoring Program/Kegiatan terkait Pengendalian Inflasi yang harus dirumuskan dalam Peta Jalan/Roadmap Pengendalian Inflasi
- Antisipasi kenaikan harga pangan yang berpengaruh terhadap andil inflasi

Pembentukan koperasi merah putih untuk meningkatkan kesejahteraan melalui prinsip gotong royong, kekeluargaan dan partisipasi bersama

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Subang pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Pimpinan Daerah dalam hal ini Bupati mengintruksikan langsung kepada TIM TPID Kabupaten Subang untuk mengendalikan Inflasi, dimana Nilai Inflasi harus tetap aman dan ada pada rentang sasaran/target Provinsi maupun Nasional
- Gerakan Pasar Murah (GPM), Operasi Pasar Murah (OPM), Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI), dan Bazar murah agar dilaksanakan dan menjangkau lapisan Masyarakat yang ada di daerah
- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan agar konsisten dilaksanakan
- Melaksanakan Program Integrasi Pertanian Terpadu secara berkesinambungan dalam meningkatkan produksi pangan lokal pada khususnya
- Meningkatkan koordinasi dan Sinergitas antar anggota TPID dalam menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Pendistribusian pasokan harus berjalan lancar
- Pelaksanaan Gerakan Tanam Cepat panen untuk mengantisipasi lonjakan harga terutama menjelang HBKN dan kondisi tertentu
- Monitoring harga dan pasokan dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan strategis, baik di tingkat produsen maupun konsumen
- Pengawasan pupuk bersubsidi untuk memastikan realisasi bantuan pemerintah tepat sasaran dan direalisasikan sesuai prosedur
- Pelaksanaan Tera, Tera ulang UTTP metrologi untuk memastikan keakuratan dan kebenaran hasil pengukuran dari UTTP yang digunakan luas di masyarakat